

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT)* UNTUK  
MENINGKATKAN KEJUJURAN DAN PRESTASI BELAJAR**

**Relinda Sirait<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup> SMA Negeri 3 Rejang Lebong

<sup>1)</sup> [relindasirait1980@gmail.com](mailto:relindasirait1980@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *VCT* dapat meningkatkan kejujuran, prestasi belajar, dan penerapan model pembelajaran efektif untuk meningkatkan prestasi belajar dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model *VCT*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dan menggunakan Quasi Eksperimen. Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 3 di Rejang Lebong semester I tahun pelajaran 2021/2022. Jumlah peserta didik kelas eksperimen yaitu kelas X IPA 1 yang berjumlah 35 peserta didik, untuk kelas kontrol yaitu X IPA 3 yang berjumlah 35 peserta didik. Metode yang digunakan pada pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi pembelajaran, lembar observasi kejujuran dan tes prestasi belajar peserta didik. Analisis data menggunakan analisis skor data rata-rata dan uji t-test yang terdiri dari uji beda antar siklus dan uji beda dua sampel yang tidak berhubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *VCT* dapat meningkatkan kejujuran peserta didik, prestasi belajar dan penerapan model pembelajaran *VCT* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran PKn kelas X SMA Negeri 3 di Rejang Lebong.

**Kata kunci** : kejujuran, prestasi belajar, dan *value clarification technique*

**APLICATION OF LEARNING MODEL VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) TO INCREASE HONESTY AND LEARNING ACHIEVEMENT**

**Relinda Sirait<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup> SMA Negeri 3 Rejang Lebong

<sup>1)</sup> [relindasirait1980@gmail.com](mailto:relindasirait1980@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study purpose to describe the application of the learning model VCT to improve honesty, learning achievement , and the application of an effective learning model to improve learning achievement compared to learning that does not use the model VCT. The research method used is Classroom Action Research and uses Quasi Experiments. The subjects of this study were students of class X SMA Negeri 3 in Rejang Lebong in the first semester of the 2021/2022 academic year. The number of students in the experimental class, namely class X IPA 1, which amounted to 35 students, for the control class, namely X IPA 3, which amounted to 35 students. The method used in collecting data in this study used learning observation sheets, honesty observation sheets and student achievement tests. Data analysis used the analysis of the average data score and the t-test which consisted of a difference test between cycles and a difference test of two unrelated samples. The results showed that the application of the learning model VCT could increase students' honesty, learning achievement and the application of the learning model was VCT effective for improving learning achievement in Civics subjects for class X SMA Negeri 3 in Rejang Lebong.*

**Keywords:** honesty, learning achievement, and value clarification technique

## PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran utama yang dibelajarkan di setiap sekolah di Indonesia. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan atau PKn memuat berbagai materi tentang kenegaraan, hak dan kewajiban warga negara, dan tentang moral warga Indonesia yang harus dimiliki. Berdasarkan pasal 19 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Mengacu pada hal tersebut, sebaiknya guru mengajar dengan menggunakan berbagai model, metode, dan strategi yang sesuai dengan apa yang tertuang dalam pasal 19 peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional. Untuk mengajar dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, diperlukan metode, strategi, dan model untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di kelas, hal tersebut dapat memudahkan mereka untuk mengaplikasikan secara langsung apa yang telah dipelajarinya.

Untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya yaitu menggunakan berbagai model, metode, dan strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk menarik perhatian peserta didik dalam mata pelajaran PKn. salah satu model pembelajaran yang diterapkan oleh penulis di kelas X IPA SMA Negeri 3 Rejang Lebong yaitu, *VCT*.

Model Pembelajaran *VCT* adalah merupakan teknik pendidikan nilai dimana peserta didik dilatih untuk menemukan, memilih, menganalisis, membantu siswa dalam mencari dan memutuskan mengambil sikap sendiri mengenai nilai-nilai hidup yang ingin diperjuangkannya. Model pembelajaran tersebut dijadikan sebagai cara bagi guru untuk mengetahui tingkat kejujuran peserta didik. Berdasarkan uraian di atas maka Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) ini dirancang untuk mengkaji penerapan model pembelajaran *VCT* untuk meningkatkan kejujuran dan prestasi belajar pada pembelajaran PKn Kelas X IPA SMA Negeri 3 di Kabupaten Rejang Lebong.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat meningkatkan kejujuran peserta didik, meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *VCT* dan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *VCT* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn kelas X IPA SMA N 3 di Rejang Lebong

Menurut Djahiri (1985: 67) model pembelajaran *VCT* meliputi: metode percontohan, analisis nilai, daftar/matriks, kartu keyakinan, wawancara, yurisprudensi dan teknik inkuiri nilai. Bahar (2008: 121), *VCT* merupakan suatu model pengklarifikasian sikap yang sesuai dengan tuntutan perkembangan pembelajaran PKn masa sekarang. Sanjaya dalam (Taniredja, dkk. 2011: 87-88) mengatakan bahwa model pembelajaran *VCT* merupakan teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi persoalan melalui proses menanalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.

Mustari (2011: 13-15) jujur adalah suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang

selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun pihak lain. Zuriyah (2008: 49) nilai dan prinsip kejujuran juga dapat ditanamkan pada diri peserta didik dijenjang pendidikan dasar melalui kegiatan mengoreksi hasil ulangan secara silang dalam kelas

Prestasi belajar menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Agoes Dariyo (2013) memberikan batasan tentang prestasi belajar bahwa “prestasi belajar adalah hasil pencapaian yang diperoleh seorang pelajar (peserta didik) setelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran tertentu

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penulisan Tindakan Kelas) / *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian PTK yang dilanjutkan dengan *quasi eksperimental* (eksperimen Semu). Menurut Creswell (2009: 840) metode penelitian kombinasi (*Mixed Research*) merupakan pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hal ini mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan mengkombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian.

Penulis merencanakan dalam penulisan ini melalui siklus-siklus, setiap siklus dua kali tatap muka dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Tahapan-tahapan kegiatan siklus tersebut diantaranya tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan tahap refleksi. Apabila dalam siklus 1 belum terlihat adanya proses pembelajaran yang dapat

meningkatkan kejujuran, maka perlu dilakukan siklus 2. Pada siklus 2 kembali dilakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hal ini dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan pola yang tepat dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan kejujuran dan prestasi belajar peserta didik.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan undian kelas X SMA Negeri 3 Rejang Lebong. Waktu Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas di SMAN 3 Rejang Lebong. *Setting* dalam penelitian tindakan kelas ini adalah *setting* di dalam kelas, yaitu pada saat kegiatan belajar mengajar Pkn berlangsung di SMAN 3 Rejang Lebong. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil tahun ajaran 2021/2022 selama 1 (satu) bulan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulisan tindakan kelas ini adalah, observasi dan tes. Sedangkan untuk teknik analisis data yaitu menggunakan rumus mencari rata-rata prestasi belajar dan rumus uji T. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila prestasi belajar peserta didik mencapai KKM yaitu >69. Ketuntasan belajar peserta didik tercapai apabila 80% peserta didik memperoleh nilai 70, berkategori baik dan ada perbedaan yang signifikan pembelajaran

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 3 Rejang Lebong menunjukkan bahwa penelitian bisa dilakukan. Dilihat dari proses pembelajaran pada mata pelajaran Pkn guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab sehingga peserta didik menjadi pasif dan belum memiliki kemampuan untuk kejujuran dan prestasi belajar pelajaran Pkn masih rendah. Sesuai dengan metode dan design penelitian yang diutarakan, bahwa penelitian ini menggunakan model pembelajaran VCT,

dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan diambil data berupa penerapan model pembelajaran VCT, kejujuran dan prestasi belajar peserta didik.

### Hasil penelitian siklus I

Perencanaan tindakan : prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pkn semester 1 pada tanggal 13 Oktober 2021 nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran Pkn kelas X SMAN 3 Rejang Lebong hanya 65 hal ini menunjukkan belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Pkn yaitu 70. Sehingga peneliti menyusun rencana tindakan model pembelajaran VCT.

Tahap pelaksanaan: Tatap muka dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu pembelajaran 2 x 45 menit. Model pembelajaran yang digunakan adalah VCT dengan pelaksanaan tindakan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hasil observasi : Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus pertama, dapat diketahui bahwa kegiatan-kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, masih terdapat tahap-tahap kegiatan yang belum dapat dilakukan oleh guru secara optimal. Hasil observasi diatas menunjukkan bahwa berada dalam kriteria kurang dengan skor rata – rata skor total 2. Berarti guru belum sepenuhnya dapat menerapkan kegiatan- kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik.

Hasil belajar siswa : berdasarkan hasil observasi kejujuran siklus I, dari pengamat 1 dan pengamat 2 diperoleh rata-rata sebesar 1,74 dengan kriteria kurang. Pada pembelajaran siklus I ini belum ada perubahan yang signifikan, hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran VCT merupakan hal yang jarang dilakukan bagi peserta didik sehingga peserta didik masih belum

terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan.

Adapun hasil pre test dan post test yang diperoleh dari pertemuan di siklus I, hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik siklus ini belum bisa dikategorikan tuntas, karena 21 peserta didik yang mendapatkan nilai 70 ke atas, peserta didik dengan ketuntasan belajar 51,43%.

Dalam menganalisis uji-t tes ini peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil pre-test peserta didik siklus I dan Post-test siklus I. dengan menggunakan program SPSS, maka didapatkanlah interpretasi data uji t-tes untuk nilai pre-test siklus I dan post-test siklus I Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode belajar VCT pada siklus I dikelas PTK, nilai pre-test dan post-test peserta didik meningkat pada mata pelajaran Pkn kelas X IPA di SMA Negeri 3 Rejang Lebong.

### Hasil penelitian siklus II

Pada siklus II dilaksanakan 2 jam pelajaran selama 1 hari pada tanggal 20 Oktober 2021.

1. Hasil observasi proses pembelajaran

No	Pengamat	Skor
1	Pengamat 1	3
2	Pengamat 2	2,8
	Total Rata-rata Skor	5,8
	Rata-rata	2,91
	Kriteria	Baik

Tabel 1 Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran pada Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus kedua rata-rata skor nilai kegiatan guru adalah 2,91 termasuk dalam kriteria Baik.

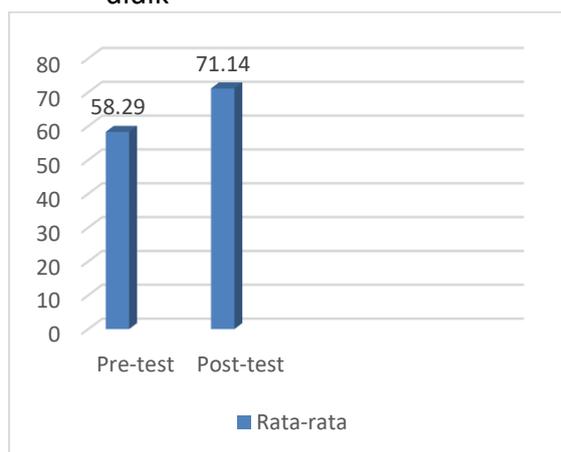
2. Hasil observasi kejujuran peserta didik

Keterangan	Lembar observasi Kejujuran	
	Pengamat 1	Pengamat 2
Skor rata – rata	2,67	2,53
Jumlah	5,2	
Rata – Rata	2,59	
Kriteria	Baik	

Tabel 2. Hasil Observasi Kejujuran Siklus II

hasil observasi kejujuran siklus II dapat dilihat skor rata – rata pada pengamat 1 sebesar 2,67 dan skor rata-rata pengamat 2 sebesar 2,53. Jika dirata – ratakan maka hasilnya sebesar 2,59 dengan kriteria baik.

3. Hasil test prestasi belajar peserta didik



Grafik 1 Rata-rata Nilai Pre Test dan Post Test Siklus II

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siklus II telah dilakukan secara klasikal peserta didik belum kategori tuntas, karena peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 69$  baru mencapai 77,14% belum mencapai persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 80%.

4. Hasil Uji Beda Pre Test dan Post Test Siklus II

Siklus	Pre-test	Post-test
Rerata	58,29	71,14
Thitung	7,742	
Ttabel	1,994	

Tabel 3. Data Uji-t Pre-Test dan Post-Test

Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode belajar VCT pada siklus II dikelas PTK, nilai pre-test dan post-test peserta didik meningkat pada mata pelajaran PKn kelas X IPA SMA Negeri 3 di Rejang Lebong.

Hasil Penelitian siklus III

Pada perencanaan tindakan, penulis menyusun rancangan tindakan yang dilaksanakan. Pada siklus III ini Kompetensi dasar yang disampaikan adalah KD. 3.3.3 Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2021 peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah disusun.

1. Hasil observasi proses pembelajaran

No	Pengamat	Skor
1	Pengamat 1	3,82
2	Pengamat 2	3,91
3	Total Rata-rata Skor	7,73
4	Rata-rata	3,87
5	Kriteria	Sangat Baik

Tabel 4. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus III

Hasil observasi diatas menunjukkan bahwa berada dalam kriteria sedang dengan skor rata – rata skor total 3,87 dengan kriteria sangat baik.

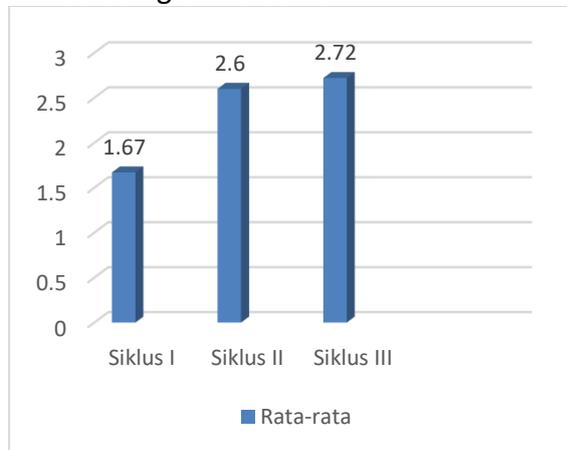
2. Hasil Observasi Terhadap Kejujuran Peserta Didik

Keterangan	Lembar observasi Kejujuran	
	Pengamat 1	Pengamat 2
Skor rata rata	2,73	2,72
Jumlah	5,45	
Rata – Rata	2,72	
Kriteria	Sangat Baik	

Tabel 5. Rata-rata Observasi Kejujuran III

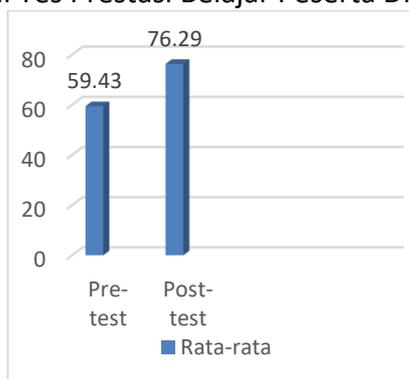
Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi kejujuran siklus III dapat dilihat skor rata – rata pengamat 1 sebesar 2,73 dan skor rata-rata pada pengamat 2 sebesar 2,72. Jika dirata-ratakan maka hasilnya sebesar 2,72 dengan kriteria sangat baik.

Peningkatan hasil observasi kejujuran peserta didik pada siklus I, II dan III hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata siklus I, II dan III yaitu 1,67 dalam kriteria kurang, 2,60 dalam kriteria baik dan 2,72 dalam kriteria sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



Grafik 2. Rata-rata Observasi Kejujuran Siklus I, Siklus II dan Siklus III

### 3. Hasil Tes Prestasi Belajar Peserta Didik



Grafik 3. Rata-rata Nilai Pre Test dan Post Test Siklus III

### 4. Hasil uji beda pre-test dan post-tst siklus III

Siklus	Pre-test	Post-test

Rerata	59,43	76,28
Thitung	11,08	
Ttabel	1,994	

**Tabel 6.** Data Uji-t Pre-test dan Post-test Berdasarkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,08 > 1,994$ ) dengan P Value ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesis diterima.

Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode belajar VCT pada siklus III dikelas PTK, nilai pre-test dan post-test peserta didik meningkat pada mata pelajaran PKn kelas X IPA SMA Negeri 3 di Rejang Lebong. **Hasil Uji Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran VCT**

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rerata	77,22	66,67
thitung	6,029	
ttabel	1,994	

Tabel 7. Data Uji t-Post Test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil uji-t diatas membuktikan bahwa terdapat ada perbedaan prestasi belajar dengan penerapan model pembelajaran VCT pada mata pelajaran PKn kelas eksperimen yaitu kelas X IPA 1 dan penerapan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol mata pelajaran PKN kelas X IPA 3 SMA Negeri 3 di Rejang Lebong. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran VCT lebih efektif dalam meningkatkan kejujuran dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn.

## PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Model Pembelajaran VCT Dapat Meningkatkan Kejujuran pada Pembelajaran PKn

Berdasarkan hasil observasi kejujuran melalui penerapan model pembelajaran VCT dilaksanakan sebanyak 3 siklus pembelajaran. Dari hasil siklusnya diperoleh gambaran bahwa kejujuran dalam pembelajaran dapat meningkat.

## **2. Penerapan Model Pembelajaran VCT dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PKn**

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran VCT yang telah dilaksanakan sebanyak 3 siklus, diperoleh gambaran bahwa prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran telah meningkat. Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap hasil pre-test dan post test setiap siklusnya. Perkembangan prestasi belajar peserta didik mencapai KKM dan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal dengan nilai pre test dan post test diperoleh pada siklus pertama peserta didik yang mendapatkan nilai 70 ke atas sebanyak 18 peserta didik, pada siklus kedua mengalami peningkatan sebanyak 27 peserta didik, siklus III mengalami peningkatan sebanyak 32 peserta didik.

## **3. Penerapan Model Pembelajaran VCT Secara Efektif dapat meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik**

Hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian di uji tes dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil signifikasinya adalah sebesar 0,000. Jika nilai sig (2 tailed) < 0,05 nilai yang diperoleh adalah 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan anatar hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran VCT dengan prestasi belajar peserta didik yang pelajarannya secara konvensional.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Penerapan model pembelajaran VCT yaitu

dapat meningkatkan kejujuran peserta didik., dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pelajaran PKn. Hal ini bisa dilihat dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan statistik uji-t untuk rnengetahui efektifitas penerapan model pembelajaran VCT dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Dari hasil analisis diketahui bahwa semakin baik kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran VCT maka peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran makin baik. Artinya bahwa semakin baik kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran maka makin baik pula prestasi belajar peserta didik dan peningkatannya terjadi secara signifikan

### **Saran**

Hendaknya guru melakukan persiapan lebih baik dalam menggunakan model pembelajaran VCT, terutama dalam penyusunan RPP, Lembar Kerja Peserta didik (LKS), evaluasi sehingga mudah dipahami oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik hendaknya mengikuti pembelajaran dengan antusias, memperhatikan penjeiasan guru serta aktif dalam diskusi sehingga meningkatkan kejujuran anak. Kepada kepala sekolah untuk memberikan izin belajar kepada guru yang ingin melanjutkan pendidikan, memfasilitasi kebutuhan guru di dalam pembelajaran, menjaga hubungan baik antara kepala sekolah dengan guru, peserta didik, wali peserta didik dan lingkungan sekolah

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu dan Supriyono. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonim. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakrta:

- Sinar Grafika.
- Arifin, Zaenal. 1998. *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penulisan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raya Grafinda Perkasa.
- Bertens, K. 1994. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Dariyo Agoes, 2013 *Dasar-dasar Pedagogik Modern* Jakarta: PT. Indeks.
- Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas, 2006. *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994 *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* Surabaya: Usaha Nasional
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jarolimek.J. 1977, *Social Studies in Elementary Education*, New York, Macmillan Publishing Co, inc
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul, 2012 *Belajar dan Pembelajaran* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Mufarokah Anissatul, 2009 *Strategi Belajar Mengajar* Yogyakarta: Sukses Offset
- Muhibbin, Syah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raya Grafindo Perkasa.
- Mulyasa, E. 2005. *Standar kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: T Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. (2011). *Nilai Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia
- Nawawi dan Mimi Martini. 2005. *Penulisan Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang *Standar Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Purwadinata. WJS. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, 2011 *Evaluasi hasil belajar* Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Qodratillah, Taqdir Meity, 2011 *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penulisan Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. 2002. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sjarkawi, 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneta Cipta.
- Somantri, M. N. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan PKn*. Bandung: Remaja Rosda Karya dan PPS UPI
- Sudjana Nana, 2012 *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana.2005. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja
- Sugiyono. 2008. *Metode Penulisan Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujaerah, Suparna. 001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009 *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Sumaatmadja, N., dkk. 2002. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Surakhmad, Winarno. 2006. *Metodologi Penulisan*, Bandung: Tarsito
- Suryabrata, Sumardi. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suseno, Franz Magnis. *Etika Dasar "Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral"*, Pustaka Filsafat-Kanisisus, Yogyakarta, 1987.
- Suwarna. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Tukiran, Taniredja, dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Virani, Dewi. A. I. dkk 2016. *Deskripsi Sikap Sosial Pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 4 Penarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng*.
- Wahab, A.A. 2008. *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf Syamsu, Nurihsan A Juntika. 2008. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.